



LAPORAN KINERJA

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN
SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

2015



Jln. Pemuda No. 29A, Bogor 16161,
Telp. 0251 8377111 , Fax. 0251 8353712

Web Site : www.bpmsph.org, Email : info@bpmsph.org , bpmsph@yahoo.com

*Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner*

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai instrumen yang dapat meningkatkan komitmen penyelenggara negara yang bersih, maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN) yang merupakan pertanggungjawaban secara periodik dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor (BPMSPH) Tahun 2015.

LAKIN berperan sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Dasar hukum penyusunan LAKIN sebagai pertanggungjawaban BPMSPH secara periodik adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
4. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

LAKIN ini berisi tentang kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. selama 1 (satu) tahun anggaran sejak Bulan Januari s/d Desember 2015. Laporan ini sebagai pemenuhan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan

kepada masyarakat (*Public Accountability*) tentang pencapaian hasil kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.

LAKIN ini disusun sebagai terobosan dalam sistem administrasi pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang demokratis, efisien, efektif, berkeadilan, bersih, terbuka, partisipatif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Atas dukungan dari semua pihak laporan ini dapat diselesaikan sesuai dengan berakhirnya tahun anggaran, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Bogor, Januari 2016

Kepala Balai Pengujian Mutu dan
Sertifikasi Produk Hewan

Drh. Rr. Endang Ekowati

NIP. 19620916 199403 2 001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ivi
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2 ORGANISASI DAN TATA KERJA.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
2.1 Rencana Setrategis 2015-2019.....	10
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	13
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015	13
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2015.....	13
BAB III AKUNTABILATS KINERJA	15
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	15
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015.....	15
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja.....	16
3.4 Capaian Kinerja Lainnya.....	31
3.5 Akuntabilitas Keuangan.....	35
BAB IV PENUTUP.....	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai BPMSPH Berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2015.....	5
Tabel 2. Data Pegawai BPMSPH Tahun 2011 – 2015.....	6
Tabel 3. Data Keuangan yang Dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2015.....	7
Tabel 4. Data Anggaran yang Dikelola BPMSPH TA. 2011-2015.....	7
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.....	13
Tabel 6. RKT BPMSPH Tahun 2015 Sesuai Renstra 2015 – 2019.....	13
Tabel 7. Penetapan/Kontrak Kinerja BPMSPH TA 2015.....	14
Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2015	15
Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2015.....	16
Tabel 10. Hasil Pengujian Sampel Pasif Beta 2 Agonis BPMSPH Periode 20 April- Juni 2015	18
Table 11. Hasil Uji Residu Hormon pada Hati Sapi (Jeroan)	20
Tabel 12. Hasil Uji Residu Hormon pada Daging Sapi.....	20
Tabel 13. Hasil Pengujian Sudan Red.....	22
Tabel 14. Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2015.....	23
Tabel 15. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan pada Tahun Anggaran 2015.....	30
Tabel 16. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2014 dan TA 2015.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2015	39
Lampiran 2. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2015.....	41
Lampiran 3. Rincian Jumlah Sampel Pengujian BPMSPH Tahun 2015.....	42
Lampiran 4. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH Per Kegiatan Tahun Anggaran 2015	44
<i>Lampiran 5. Daftar Public Awarness Tahun 2015.....</i>	<i>46</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Peran komoditas peternakan sangat penting dalam upaya mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional sebagai penyedia pangan hewani asal ternak untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, sub sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan penting dalam perekonomian seperti penyerapan tenaga kerja maupun dalam penyediaan bahan baku industri. Pengembangan industri peternakan di Indonesia terus didorong oleh pemerintah menciptakan iklim yang mendorong tumbuh dan berkembangnya industri peternakan di Indonesia

Keberhasilan sub sektor peternakan dalam penjaminan keamanan, kesehatan, keutuhan, dan kehalalan produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran, mengantisipasi dinamika global, khususnya dalam upaya mempertahankan eksistensi dan sekaligus memperkuat daya saing produk hewan Indonesia baik dipasar domestik maupun pasar ekspor, dibutuhkan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat veteriner dengan penguatan pengawasan yang berbasis pengujian. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas melaksanakan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan wilayah kerja seluruh Indonesia. BPMSPH mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Atas dasar itu peran BPMSPH menjadi sangat penting sebagai tumpuan dalam melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang akan beredar dan dalam peredaran di pasaran guna melindungi konsumen dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan dalam rangka meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan global

Penunjukan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang kesmavet merupakan tantangan tersendiri BPMSPH harus senantiasa meningkatkan fasilitas, peralatan, kompetensi SDM, sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya tugas dimaksud.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan berdirinya Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan antara lain : (1) meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani peternak melalui peningkatan daya saing dan nilai tambah; (2) meningkatkan Devisa Negara dengan bertambahnya ekspor produk hewan; (3) berkembangnya kegiatan berupa aktivitas-aktivitas pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan jasa; (4) tumbuhnya industri-industri peternakan di pedesaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja; (5) berkembangnya investasi di pedesaan khususnya subsektor peternakan; (6) meningkatnya gizi masyarakat dengan mengkonsumsi pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH); (7) terhindarnya masyarakat dari bahaya adanya residu, cemaran mikroba dan bahan kimia berbahaya sebagai akibat mengkonsumsi pangan asal hewan yang tidak aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH); dan (8) menjaga ketentraman bathin masyarakat dengan teridentifikasinya pangan asal hewan yang dikonsumsi tidak mengandung unsur non halal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;

8. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikasi unit usaha produk hewan;
9. pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
10. pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
11. pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
12. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
13. pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
14. penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
15. pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
16. pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

1.2. ORGANISASI DAN TATA KERJA

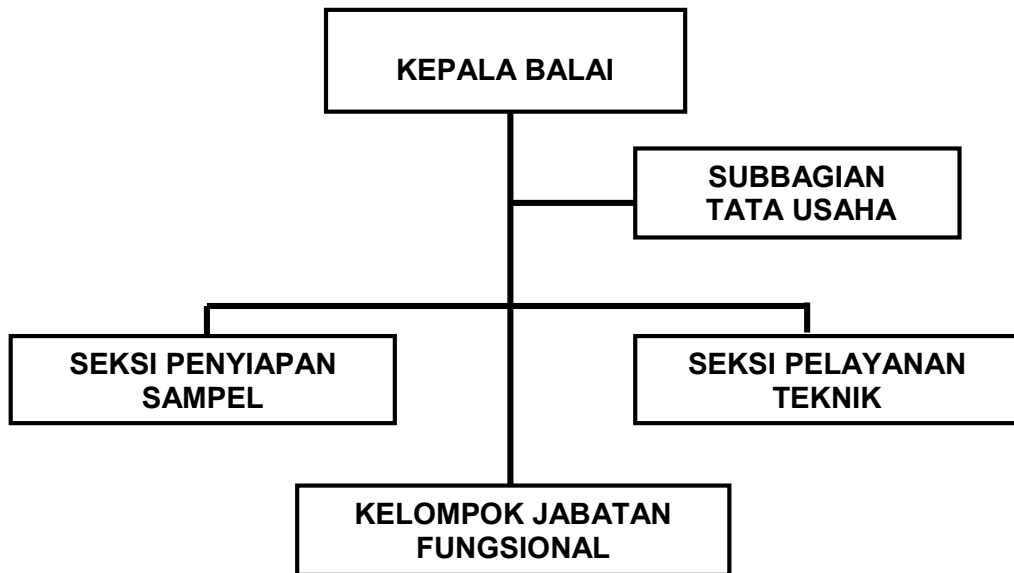
1.2.1. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH). mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Penyiapan Sampel;
4. Seksi Pelayanan Teknik;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana bagan dibawah ini.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**



1.2.2. Tata Kerja

Menurut organisasi dan tata kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan dilingkungan BPMSPH, antar unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi, Instansi terkait, dan *Stakeholder* lainnya sesuai dengan tugas masing-masing.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Seksi Penyiapan Sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji dan pengamanan sampel produk hewan.

Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Fungsional Paramedik Veteriner dan jabatan fungsional lainnya yang melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsionalnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2.3. Ketatausahaan

Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi kegiatan koordinasi penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan.

1.2.3.1. Kepegawaian

Jumlah pegawai keseluruhan sebanyak 66 (enam puluh enam) orang yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) orang PNS, 1 (satu) Orang mencapai BUP Pensiun TMT per 1 September 2015, 3 (tiga) Orang CPNS dan 14 (empat belas) orang tenaga kontrak serta 1 (satu) orang dokter hewan sebagai pegawai Tenaga Harian Lepas (THL). Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai aktif sebanyak 66 orang, jenjang pendidikan S3 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang S2 sebanyak 3 (tiga) orang, jenjang pendidikan Dokter Hewan sebanyak 16 (enam belas) orang, jenjang S1 sebanyak 6 (enam) orang, jenjang D3 sebanyak 4 (empat) orang, D2 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang SLTA sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dan jenjang SD sebanyak 1 (satu) orang. Pada Tahun 2015, terdapat 1 (orang) PNS yang pensiun atas nama Drh. Suparno, MM., MP.

Tabel. 1 Keadaan Pegawai BPMSPH Berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian			
		PNS	CPNS	Kontrak/THL	Jumlah
1	S3	1			1
2	S2	4			4
3	Dokter Hewan	13	2	1	16
4	Sarjana (S1)	6	-		6
5	D3 Ekonomi/Manajemen	1			1
6	D3 Arsip		1		1

7	D3 Pertanian	1		1	2
8	D3 Medik Veteriner	1-1=0			0
9	D2 Higiene Makanan	1			1
10	SAKMA/SMAK	1			1
11	SMK-SPP Peternakan	1			1
12	SMK-STM	4		3	7
13	SMK-SMEA	4		3	7
14	SMU	10		7	17
15	SD	1			1
Jumlah		48	3	15	66

Pada Tahun 2015, BPMSPH mendapatkan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 3 (tiga) orang, yaitu 2 orang Calon Medik Veteriner dan 1 orang Calon Arsiparis. Jika dibandingkan dengan Tahun 2014 dengan jumlah pegawai sebanyak 58 orang, Tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah PNS, dari semula 48 orang menjadi 51 orang (6.25 %) dengan adanya tambahan CPNS tersebut. Berikut Data Pegawai Tahun 2011 sampai dengan 2015.

Tabel 2. Data Pegawai BPMSPH Tahun 2011 – 2015

No	Status Kepegawaian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1.	PNS	50	52	49	48	48
2.	CPNS	2	0	0	0	3
3.	Kontrak	6	9	9	10	15
Jumlah		58	61	58	58	66

1.2.3.2. Keuangan

Pada Tahun anggaran 2015 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran yang dibagi dalam satu program yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (18.06.09) dengan Kegiatan Penjaminan Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (1786), dengan Output Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (1786.117), Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba (1786.118), Penguatan Manajemen Lab. Kesmavet (1786.121), Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet (1786.122), Pemeliharaan Sarana dan

Prasarana Lab Kesmavet (1786.123), Fasilitas PNBK Lab Kesmavet (1786.124), Peningkatan Kapasitas SDM Pengawas Kesmavet (1786.129), Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet (1786.130), Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (1786.996). Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1786.997), Gedung dan Bangunan (1786.998). Kemudian Kegiatan Dukungan Manajemen serta Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan Output Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787.020), Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787.021), Pengelolaan dan pelaporan Keuangan serta Penatausahaan BMN (1787.022), Ketatalaksanaan Organisasi, Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha (1787.023), serta Layanan Perkantoran (1787.994).

Tabel. 3 Data Keuangan yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2015.

No.	Uraian	Anggaran(Rp.)
1.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	45.790.278.000,-
2.	Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (1786)	39.807.410.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5.982.868.000,-

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2015 terdapat peningkatan Anggaran yang dikelola BPMSPH, antara lain anggaran untuk Pembangunan Gedung Laboratorium BPMSPH (lanjutan) dan Gedung Pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Lab Kesmavet. Berikut data anggaran yang dikelola BPMSPH Tahun 2011 – 2015 sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Anggaran yang Dikelola BPMSPH TA. 2011-2015

No.	Tahun	Anggaran (Rp.)
1.	2011	13.294.356.000,-
2.	2012	10.179.354.000,-
3.	2013	15.204.249.000,-
4.	2014	21.626.068.000,-
5.	2015	45.790.278.000,-

1.2.3.3. Kegiatan Rumah tangga dan Perlengkapan

Kegiatan Rumahtangga dan perlengkapan mencakup kegiatan kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan, serta pengelolaan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan administrasi surat-menyurat dicatat dalam buku agenda surat, baik surat keluar maupun surat masuk sesuai dengan petunjuk administrasi kearsipan.

Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi oleh buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang, kartu inventaris ruangan dan buku pembantu lainnya. Pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan kendaraan dinas ditangani oleh penanggungjawab kendaraan yang penggunaannya disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari dalam unit kerja lingkup BPMSPH. Pelaksanaan kegiatan urusan pemeliharaan bangunan, sarana/prasarana disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

1.2.4. Penyiapan Sampel

Kegiatan penyiapan sampel meliputi penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji dan pengamanan sampel produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan penerimaan dan pencatatan sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengemasan, pelabelan dan pendistribusian sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengkajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji, melakukan fasilitasi pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan, melakukan penyiapan bahan penyusunan standar pelayanan publik lingkup BPMSPH, mengumpulkan dan mengolah data indeks kepuasan masyarakat, dan melakukan penyiapan bahan pengelolaan pengaduan masyarakat.

Pengembangan pelayanan yang dilaksanakan terhadap konsumen dan atau pengguna jasa pengujian laboratorium disesuaikan tugas dan fungsi BPMSPH yang didukung dengan kemampuan/kompetensi Sumber Daya Masyarakat (SDM), sarana dan prasarana serta anggaran yang tersedia.

1.2.5. Pelayanan Teknik

Kegiatan pelayanan teknik meliputi kegiatan-kegiatan pelayanan teknis, pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan fasilitasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (SNI ISO/IEC 17025 : 2008), melakukan fasilitasi pengembangan penerapan sistem mutu laboratorium penyelenggara uji profisiensi (SNI ISO/IEC 17043 : 2010), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan (SNI ISO/IEC 17065 : 2012), sebagai lembaga sertifikasi produk, melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*Biosafety* dan *Biosecurity*), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium yang membidangi fungsi kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen, melakukan fasilitasi pengembangan teknik dan metode pengujian, melakukan fasilitasi pengolahan limbah, melakukan fasilitasi pengkajian batas maksimum residu dan batas maksimum cemaran mikroba serta menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015 – 2019

Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan dibuat pada tahun anggaran 2015 yang diproyeksikan sampai dengan tahun 2019. Rencana strategik BPMSPH ini telah disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing.

2.1.1. Visi

Dalam rangka menentukan arah dan menjalankan peranan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, maka BPMSPH telah menentukan visi dan misi. Visi merupakan gambaran tentang suatu keadaan ideal yang diinginkan dimasa yang akan datang dan merupakan suatu harapan masa depan BPMSPH. Visi ini merupakan acuan untuk mengarahkan kebijakan, program dan kegiatan pengembangan BPMSPH untuk mewujudkan cita-citanya. Adapun visi BPMSPH adalah “Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”.

2.1.2. Misi

Misi BPMSPH menggambarkan tugas utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan mandat yang diberikan. Selain itu misi BPMSPH tidak hanya memperhatikan kepentingan BPMSPH sendiri saja, tetapi harus juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;

2. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
3. Melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
4. Meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
5. Meningkatkan pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan *Stakeholders*/lembaga terkait.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh BPMSPH dalam jangka waktu tertentu. Sesuai dengan uraian di atas, maka BPMSPH telah memformulasikan tujuan:

1. Melindungi masyarakat / konsumen produk pangan asal hewan dari bahaya residu, cemaran mikroba, cemaran kimia, pemalsuan, bahan pewarna, pengawet, dll. Sasaran yang akan di capai adalah terlaksananya pemeriksaan - pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang dimasukan dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI dan atau lokal yang beredar di wilayah Indonesia.
2. Meningkatkan keamanan dan mutu produk hewan melalui sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna jasa/pelanggan untuk mencapai pelayanan prima.

Sasaran yang ingin dicapai pada TA 2015 adalah Terlaksananya Pemeriksaan, Pengujian dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan sebanyak 11.000 sampel melalui pemeriksaan dan pengujian di Laboratorium BPMSPH selama Tahun 2015 dengan biaya Rp. 45.790.278.000,- bersumber

dari anggaran APBN Tahun 2015 yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.

2.1.4. Arah Kebijakan

Mengembangkan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

1. Menerapkan sistem manajemen mutu berkelanjutan.
2. Operasionalisasi BPMSPH dan pedoman pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang dilandasi dengan peraturan perundangan dan ketentuan yang ditetapkan.
3. Menyempurnakan dan melaksanakan *Master Plan*.
4. Mengembangkan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional

2.1.5. Program dan Kegiatan

BPMSPH menyusun program yang mengacu kepada Rencana Strategik Direktorat Kesmavet untuk mendukung program-program dan kegiatan sesuai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Kesmavet. Program ini merupakan bagian dari program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (018.06.09).

Berdasarkan kebijakan dan program yang telah ditetapkan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. melaksanakan monitoring dan surveilans produk hewan yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.
2. melaksanakan pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta peningkatan profesionalisme di bidang pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
4. meningkatkan Sumber Daya BPMSPH secara berkelanjutan.
5. mengembangkan kemitraan dengan pengguna Jasa.

6. mendukung terwujudnya pangan asal hewan yang ASUH dan dan berdaya saing serta melindungi ketentraman bathin masyarakat.

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja BPMSPH masih mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Pertanian 2010-2014, Indikator Kinerja Utama Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sesuai dengan peraturan tersebut sebagaimana pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Pengambilan Sampel Uji	Pengambilan Sampel Produk Hewan
2.	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Pengujian Sampel Produk Hewan

2.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015

Berdasarkan Renstra BPMSPH 2015-2019, Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2015 adalah sebagaimana Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. RKT BPMSPH Tahun 2015 Sesuai Renstra 2015 - 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Peningkatan jumlah sampel produk hewan yang diperiksa dan diuji	11.000 sampel
2	Tersedianya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Pelaksanaan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	12 Bulan

2.4. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2015

Penetapan Kinerja /Kontrak Kinerja antara Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagaimana pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Penetapan Kinerja/Kontrak Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	11.000 sampel
2.	Bimbingan Teknis Lab Kesmavet	Terlaksananya Bimbingan Teknis Lab Kesmavet	31 Lab.
3.	Pengembangan teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 Metode Uji
4.	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Tersedianya Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	765 sertifikat

Penetapan Kinerja/Kontrak Kinerja ini harus dilaporkan pencapaiannya pada setiap triwulan, yaitu triwulan I (B04) yang dilaporkan pada awal Bulan Mei, triwulan II (B06) yang dilaporkan pada awal Bulan Juli, triwulan III (B09) yang dilaporkan pada awal Bulan Oktober, dan triwulan IV (B12) yang dilaporkan pada awal akhir Bulan Desember

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2015 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80 - 100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 - <80%), dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015.

Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015 dapat diukur dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan alat ukur keberhasilan BPMSPH. IKU Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan masih mengacu Permentan Nomor 49/Permentan/OT.140/8/2012 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Pertanian, sebagaimana pada Tabel 5 diatas.

Adapun Capaian kinerja BPMSPH sesuai IKU pada Tahun 2015 sebagaimana pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	11.000 sampel	17.498 sampel	159.07
2	Bimbingan Teknis Lab Kesmavet	Terlaksananya Bimbingan Teknis Lab. Kesmavet	31 lab	32 lab	103.22
3	Pengembangan Teknis dan Metoda Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Tersedianya Pengembangan Teknis dan Metoda Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 meto de uji	5 meto de uji	100
4	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Tersedianya Sertifikat Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	765 sertifi kat	849 sertifi kat	110.98

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

3.3.1. Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Pada Tahun 2015 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Pada tahun ini pula BPMSPH mendapat tugas tambahan dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melakukan pemeriksaan dan pengujian beta 2 agonist pada pakan dan produk hewan (daging dan hati). Dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan BPMSPH melakukan pengambilan sampel produk hewan dari kios daging, distributor, dan swalayan, disamping itu dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan yang dikonsumsi BPMSPH juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan / atau unit usaha produk hewan). Sedangkan sampel pakan dari perusahaan feedlot di beberapa provinsi antara lain Banten, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Barat. Pengujian yang telah dilaksanakan pada tahun ini sebanyak 17.498 sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang ditetapkan yaitu sebesar 159.07 % (sangat berhasil) dari target sebanyak 11.000 sampel. Pada Tahun sebelumnya, jumlah sampel yang diuji sebanyak 17.358 sampel dari target 10.000 (173.58 %), hal ini menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja pelaksanaan pengujian dari tahun sebelumnya. Penurunan capaian pelaksanaan pengujian keamanan dan mutu produk hewan ini disebabkan adanya renovasi atap dan plafon gedung laboratorium. Namun demikian, pada tahun 2015 ini rata-rata jumlah sampel melebihi jumlah target yang diharapkan. Secara rinci hasil pengujian dapat dilihat pada Lampiran. Rekapitulasi jumlah sampel uji sebagaimana tercantum pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2015.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
1	Aktif	2620	6260	3200	11461
2	Pasif	2436	4740	2578	6037
T o t a l		5056	11000	5778	17498

Hasil pengujian dari sampel Monitoring dan Surveilans Tahun 2015 sebagai berikut :

a. Pengujian Residu Obat

Pengujian Residu dilakukan dengan metode skrining bioassay. Metode ini mendeteksi adanya residu dari 4 golongan antibiotika. Antibiotika ini terdiri dari 4 (empat) golongan : Antibiotika Grup Penicillin (PC's), Grup Makrolida (ML's), Grup Aminoglikosida (AG's) dan Grup Tetrasiklina (TC's). Pengujian residu obat dalam rangka monitoring dan Surveilans bahan pangan asal hewan tahun anggaran 2015 dengan target pemeriksaan dan pengujian sampel aktif sebanyak 400 sampel dan 1600 sampel uji, terealisasi sebanyak 796 sampel pengujian yang diambil dari 27 provinsi. Kegiatan monitoring tersebut dilakukan di Bali , Bengkulu, Gorontalo, Jambi, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku Utara, NAD, NTB, NTT, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Pada Tahun 2015 Pengujian *screening* antibiotik Golongan Penicilin pada sampel dari 27 propinsi tidak ditemukan hasil yang positif.

Pengujian *screening* antibiotik Golongan Makrolida telah dilakukan pada sampel dari 27 provinsi. Ditemukan hasil positif mengandung residu antibiotik Golongan Makrolida terjadi di 4 provinsi Kalimantan Utara, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau dan Jawa barat.

Pengujian *screening* antibiotik Golongan Aminoglikosida telah dilakukan pada sampel yang berasal 27 propinsi. Ditemukan hasil positif pada sampel dari 12 provinsi yaitu Jawa Barat, Maluku Utara, Riau, Kalimantan Tengah, Gorontalo, Papua, Sumatera Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Bali, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara

Sedangkan Pengujian *screening* antibiotik Golongan Tetrasiklin telah dilakukan dengan hasil positif pada 12 Propinsi yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, NTT, Gorontalo, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Papua, Sumatera Selatan, Bali, Kepulauan Riau, Maluku Utara dan Jawa Barat.

BPMSPH juga melakukan pengujian Beta 2 agonist sampel diambil dari 5 propinsi yaitu Jawa Barat, Lampung, Banten, Sumatera Utara dan DKI

Jakarta dengan 55 sampel aktif dan 684 sampel pasif. Dengan hasil sebagaimana pada table 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Pengujian Sampel pasif beta 2 agonis BPMSPH Periode 20 April-30 Juni 2015

Hasil Pengujian Sampel Pasif Beta 2 Agonist BPMSPH Periode 20 April- 30 Juni 2015							
Sampel Aktif :							
No	Komoditi	Jumlah Sampel	Komoditi	Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Jumlah Sampel	Keterangan
1	Daging	29	Daging	0	29	29	Metode ELISA
2	Hati	26	Hati	0	26	26	Metode ELISA
3	Pakan	0	Pakan	0	0	0	Metode ELISA
4	Feed Additive	0	Feed Additive	0	0	0	Metode ELISA
	TOTAL	55		0	55	55	
Sampel Pasif :							
No	Komoditi	Jumlah Sampel	Komoditi	Terdeteksi	Tidak Terdeteksi	Jumlah Sampel	Keterangan
1	Daging	27	Daging	2	25	27	Metode ELISA
2	Hati	69	Hati	14	55	69	Metode ELISA
3	Pakan	112	Pakan	18	94	112	Metode ELISA
4	Feed Additive	476	Feed Additive	129	347	476	Metode ELISA
	TOTAL	684		163	521	684	

b. Pengujian Cemaran Mikroba

Target monitoring dan survailans uji cemaran mikroba terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2015 sebanyak 830 sampel (2830 sampel uji) terealisasi sebanyak 5585 sampel uji yang diambil dari 34 Provinsi.

Pada Pengujian *Total Plate Count* (TPC) dilakukan terhadap sampel aktif dari 34 provinsi, ditemukan hasil uji TPC melebihi BMCM pada sampel dari 21 provinsi yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, Papua, NAD, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan.

Hasil pengujian *F. coliform* pada pengujian cemaran mikroba, ditemukan hasil uji *F. coliform* lebih dari Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM)

terjadi 22 Propinsi yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Tenggara, Kep. Riau, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan.

Hasil pengujian *E. coli* pada pengujian cemaran mikroba pada sampel monitoring terdapat 22 propinsi yang melebihi BMCM yaitu Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Sumatera Selatan, Bali, Sulawesi Tenggara, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan.

Kegiatan pengujian *S. aureus* telah dilakukan ditemukan hasil uji *S. aureus* lebih dari BMCM terjadi di provinsi Kalimantan Tengah, Bengkulu, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, Kep. Riau, Papua, NAD, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan.

Pengujian *Salmonella sp* Ditemukan hasil uji *Salmonella sp.* positif terjadi di provinsi Kalimantan Tengah, Bengkulu, Riau, NTT, Jambi, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Kalimantan Utara, Papua Barat, Bali, Sulawesi Tenggara, NAD, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Papua.

Disamping sampel aktif BPMSPH juga dapat kiriman sampel dari customer/pengguna jasa untuk sampel uji sebanyak 1493 pengujian, yang dilakukan pengujian cemaran mikroba antara lain : TPC, *E.Coli*, *F. Coliform*, *Salmonella sp*, *S. aureus*, Kapang, Khamir, *Clostridium perfringens*, *Camphylobacter*, *Enterobacteriae*, *Listeria*, *Bacillus cereus*, *Clostridium botulinum*, *Salmonella enteritidis* dan Identifikasi Bakteri. Dilihat dari hasilnya ternyata masih banyak produk hewan yang mengandung cemaran mikroba diatas BMCM (Batas Maksimum Cemaran Mikroba) terutama TPC, *E. Coli* dan *F. Coliform*, sehingga hal ini perlu menjadi perhatian para pemangku kepentingan untuk bisa mengeliminir cemaran mikroba tersebut dengan cara

menjaga kebersihan lapak (tempat jualnya), personal hygiene-nya dan kebersihan lingkungannya

c. Pengujian Hormon

Pengujian Residu hormon dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2015, dari target pemeriksaan dan pengujian adalah 500 sampel dengan 500 dapat direalisasikan sejumlah 225 sampel uji TBA diambil dari 8 propinsi yaitu Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Kep. Riau, Lampung, Riau, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Tabel 11. Hasil Uji Residu Hormon pada Hati Sapi (Jeroan)

Jumlah Sampel (n = 170)	Trenbolone Acetate/ TBA (ng/gr = ppb)	α Trenbolone Acetate /ppb (HPLC)	β Trenbolone Acetate / ppb (HPLC)
Tidak Terdeteksi	43	1	10
<BMR	125	9	0
>BMR	2	0	0

Tabel 12. Hasil Uji Residu Hormon pada Daging Sapi

Jumlah Sampel (n = 56)	Trenbolone Acetate/ TBA (ng/gr = ppb)	α Trenbolone Acetate /ppb (HPLC)	β Trenbolone Acetate / ppb (HPLC)
Tidak Terdeteksi	23	0	0
<BMR	33	0	0
>BMR	0	0	0

d. Bahan Kimia Berbahaya

Pengujian residu bahan kimia berbahaya dalam rangka monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015 target pemeriksaan dan pengujian adalah 240 sampel dan 480 sampel uji, sedangkan realisasi pemeriksaan dan pengujian residu Formalin adalah 234 sampel uji, Boraks 212 sampel uji, Nitrit 54 sampel uji dan Sudan Red 65 sampel uji. Sedangkan sampel yang dikirim dari beberapa pengguna jasa/konsumen BPMSPH yang diuji terhadap bahan pengawet (Formalin) sebanyak 217 sampel uji, Sudan Red 6 sampel, Boraks 57 sampel, Nitrit 2 sampel, dan pewarna sintetik 1 sampel. Secara rinci data hasil pemeriksaan dan pengujian bahan pengawet dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil pengujian tersebut ternyata hasilnya masih ada yang positif. Hal ini perlu

mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kepentingan mengingat formalin merupakan bahan kimia yang berbahaya untuk kesehatan manusia karena bersifat *karsinogenic*. Diharapkan Dinas yg terkait untuk segera bisa menindaklanjuti.

Pengujian Bahan Kimia Berbahaya Formalin pada Tahun 2015 telah dilakukan pada sampel monitoring dari 9 provinsi yaitu Banten, DIY, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kep. Riau, Lampung, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan. Tidak ditemukan hasil positif Formalin Sedangkan pengujian Bahan Kimia Berbahaya Boraks pada Tahun 2015 telah dilakukan pada 10 propinsi sampel monitoring dari Banten, Bengkulu, DIY, Jambi, Jawa Tengah, Kep. Riau, Lampung, Maluku Utara, NTT, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan. Ditemukan hasil positif di propinsi Jawa Tengah dan Lampung.

Pengujian Nitrit pada pengujian Bahan Kimia Berbahaya pada sampel dari 9 provinsi yaitu Banten, DIY, Jambi, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Maluku Utara, NTT dan Sulawesi Tenggara, Ditemukan hasil positif tetapi masih dibawah BMR.

e. Pengujian Identifikasi Spesies

Pengujian Identifikasi Spesies dalam rangka monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 300 sampel sedangkan realisasi pemeriksaan dan Identifikasi Spesies Identifikasi Spesies adalah 295 sampel yang diambil dari 12 propinsi yaitu Banten, DIY, Bengkulu, Jambi, Jawa Barat, kalimantan Timur, Kalimantan Utara, kepulauan Riau, NAD, Papua, Papua Barat dan Sulawesi Tenggara. Dari pengambilan sampel tersebut tidak ditemukan hasil positif Babi.

f. Aflatoxin

Pengujian Aflatoxin dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 100 sampel sedangkan realisasi pemeriksaan dan pengujian Aflatoxin adalah 195 sampel yang diambil dari 3 propinsi yaitu Jawa Barat, Jawa tengah, dan DIY Hasil residu aflatoksin ditemukan di atas Batas Maksimum Residu (BMR) pada sampel monitoring dari provinsi Jawa

Tengah dan Jawa Barat yaitu daerah Boyolali, Baturaden, Bandung Barat dan Cianjur.

g. Pengujian Pewarna Sudan

Pengujian pewarna Sudan dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015, target pemeriksaan dan pengujian adalah 80 sampel dan jumlah pengujian 320 dan realisasi pengujian 65 sampel pada 3 propinsi yaitu Bali, Jawa tengah dan Kalimantan Selatan.

Tabel 13. Hasil Pengujian Sudan Red

No.	Provinsi	Jumlah Sampel	Hasil Pengujian							
			Sudan Red I		Sudan Red II		Sudan Red III		Sudan Red IV	
			> BMR	<BMR	> BMR	<BMR	> BMR	<BMR	> BMR	<BMR
1	Bali	20	0	20	0	20	0	20	1	19
Persentase			0	100	0	100	0	100	5	95
2	Jawa Timur	25	0	25	0	25	0	25	2	23
Persentase			0	100	0	100	0	100	8	92
3	Kalimantan Selatan	20	0	20	0	20	0	20	0	20
Persentase			0	100	0	100	0	100	0	100

h. Logam Berat

Pengujian Logam berat dilaksanakan terhadap logam Pb, Cd, Cu, Fe, Hg, As, Zn dan Mg. Pengujian Logam Berat dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2015 dengan target pemeriksaan dan pengujian sebanyak 200 sampel dan 400 sampel uji. Pengambilan sampel 8 Propinsi Banten, DIY, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sumatera Barat yaitu Realisasi pemeriksaan dan pengujian logam berat adalah 344 sampel uji. Hasil uji Tahun 2015 masih belum bisa mewakili target pengujian, karena baru sebagian dilakukan pengujian sampel monitoring.

3.3.2. Bimbingan Teknis Laboratorium Daerah

BPMSPH memberikan bimbingan teknis laboratorium melalui bimbingan teknis pemeriksaan dan pengujian produk hewan serta bimbingan teknis sistem mutu laboratorium dalam rangka Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium Kesmavet (UPT Daerah dan UPT Pusat/Regional). Dari target 31 lab di seluruh wilayah kerja BPMSPH, telah tercapai sebanyak 32 unit

kerja/ laboratorium (103.20%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil (>100%). Target Bimbingan teknis tersebut adalah laboratorium yang sudah melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, dan laboratorium yang akan meningkatkan status kompetensinya menjadi laboratorium terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 maupun laboratorium tersertifikasi SNI ISO 9001:2008.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis laboratorium kesmavet sebagaimana tercantum pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 14. Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2015

No.	Laboratorium	Materi	Status	Rekomendasi
1	Lab. Keswan dan Kesmavet Prov. Kalimantan Barat	Peneguhan Validasi Metode dalam rangka percepatan proses pendaftaran akreditasi. Bimtek SNI ISO/IEC 17025:2008	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik Penyusunan Dokumen Sistem Mutu Level I-IV	Memperbaiki cara memelihara kuman standar. Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
2	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Riau	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
3	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Bali	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2009	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
4	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kab. Ciamis	Sosialisasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Pemahaman dan Penerapan SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Dokumentasi SNI ISO/IEC 17025:2008
5	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Papua	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Penyusunan Dokumen sistem mutu Level I-IV	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen

6	Lab. Veteriner Prov. Kepulauan Riau	Validasi Metode terhadap pengujian formalin	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian formalin	Diperlukan data dan rekaman audit internal, uji banding dan uji profisiensi, kaji ulang manajemen
7	Lab. Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Tenggara	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Kaji Ulang doksisi mutu dan audit internal	Perbaikan audit internal dan pengajuan ke KAN
8	Lab. Kesehatan dan Klinik Hewan Prov. Sumatera Barat	Validasi Metode Pengujian residu antibiotik skrining dan trenbolon	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar dan preparasi sampel pengujian trenbolon
9	Lab. Balai Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BPPHK) Prov. Jawa Barat	Validasi Metode Pengujian TPC, Ecoli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar
10	Lab. Balai Pengembangan Peternakan dan Pelayanan Kesehatan Hewan (BP3KH) Prov. Banten	Validasi Metode Pengujian TPC, Ecoli, Pembahasan hasil surveilan	Tindak Lanjut Hasil surveilans	Perbaikan temuan ketidaksesuaian surveilans
11	Lab. Balai Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Bapel Kesmavet) Prov. Jawa Tengah	Pengujian residu antibiotik skrining	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik	Memperbaiki cara memelihara kuman standar
12	Lab. Balai Pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan Prov. DIY	Pengujian TPC dan E. coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian

13	Balai Laboratorium dan Rumah Sakit Hewan Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan E coli , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian formalin dan boraks
14	Lab. Kesehatan Hewan di Malang Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan E coli , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks
15	Lab. Kesehatan Hewan di Tuban Prov. Jawa Timur	Pengujian TPC dan E coli , Validasi Formalin dan Boraks	Perhitungan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian tpc, e. coli, formalin dan boraks
16	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner Kota Balikpapan	Pengujian TPC dan E coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
17	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veterinet Prov. Aceh	Pengujian TPC dan E coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
18	Lab. Balai Rumah Sakit Hewan dan Laboratorium Veteriner Prov. Nusa Tenggara Barat	Pengujian TPC dan E coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
19	Lab. Veteriner Prov. NTT	Pengujian TPC dan E coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian

20	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Sulawesi Tengah	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Kaji Ulang doksisi mutu dan audit internal	Perbaikan audit internal dan pengajuan ke KAN
21	Lab. Pengujian Mutu Produk Peternakan Prov. Sulawesi Selatan	Pengujian TPC dan E. coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
22	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kota Makasar	Pengujian TPC dan E. coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
23	Lab. Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Prov. Jambi	Pengujian TPC dan E coli	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, cara pengujian tidak memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara memelihara kuman dan pengujian
24	Lab. Kesehatan Hewan Prov. Kalimantan Tengah	Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2008	Dokumentasi Panduan Mutu	Tindak lanjut doksismutu yang lainnya
25	Balai Besar Veteriner Wates	Validasi Pengujian TPC dan E. coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standar
26	Balai Besar Veteriner Maros	Validasi Pengujian TPC dan E. coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu

27	Balai Besar Veteriner Denpasar	Validasi Pengujian TPC dan E. coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
28	Balai Veteriner Medan	Validasi Pengujian TPC dan E. coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
29	Balai Veteriner Bukittinggi	Validasi Pengujian TPC dan E coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standar
30	Balai Veteriner Lampung	Validasi Pengujian	Kuman standar tidak terpelihara dengan baik, Validasi metode belum memenuhi acuan standar	Memperbaiki cara pemeliharaan kuman standar dan Validasi metode belum memenuhi acuan standar
31	Balai Veteriner Banjar Baru	Validasi Pengujian residu trenbolon	Peneguhan Validasi Metode terhadap pengujian trenbolon	Melaksanakan dan mengulangi pelaksanaan validasi metode sehingga memenuhi persyaratan yang diacu
32	Balai Veteriner Subang	Validasi Pengujian TPC dan E coli dan pengujian Listeria monocytogenes	Perhitungan Validasi metode yang kurang tepat	Peneguhan Validasi Metode Pengujian

3.3.3. Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPH dalam tahun anggaran 2015 dari yang ditargetkan 5 metode terealisasi 5 metode baru (100%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil, meliputi :

- a. Pengembangan metoda di unit pengujian fisiko kimia yaitu :
 1. metode uji Residu Pestisida Lindan
 2. metode uji Residu Pestisida Methoksichlor
 3. metode uji Kadar Kalsium
- b. Pengembangan metoda di unit pengujian cemaran mikroba yaitu metode uji *Salmonella Single Path*.
- c. Pengembangan metoda di unit pengujian residu obat kualitatif yaitu metode pengujian Beta agonist dengan multidrugs residu

Sedangkan capain kinerja ini pada tahun sebelumnya, yaitu 5 (lima) metode pengujian dari target 5 metode (100%). Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda di sela-sela pelaksanaan tugas pokoknya melaksanakan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

3.3.4. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Selama Tahun 2015, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 849 sertifikat, mencapai 110.98 % dari target 765 sertifikat (sangat berhasil). Di dalam satu sertifikat terdapat hasil pengujian 1 atau lebih sampel yang diuji berdasarkan pengguna jasa baik instansi pemerintah, maupun pihak swasta. Hal ini mengalami penurunan capaian dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dimana dari target 659 sertifikat terealisasi sebanyak 837 sertifikat (120.43 %). Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan kegiatan renovasi plafon dan atap gedung laboratorium selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Upaya Pengembangan pelayanan terhadap pengguna jasa/pengguna jasa pengujian laboratorium meliputi:

1. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian untuk memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif dengan memberikan kuisisioner, untuk penyempurnaan, peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
2. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu unjuk kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna

jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.

3. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.
4. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media elektronik seperti telepon, faksimile dan media lainnya.

3.3.5. Penyerapan Anggaran

Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2015 Nomor DIPA-018.06.2.567275/2015, tanggal 14 November 2014, dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan (018.06.09) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 45.790.278.000,- , dengan Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing (1786), anggaran sebesar Rp. 39.807.410.000,- . Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 37.817.140.848,- atau 94.36 %. Sisa anggaran Tahun 2015 sebesar Rp. 2.583.214.023,- atau 5.64 %.. Penyerapan Anggaran Tahun 2015 ini (94.36 %) mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun Anggaran 2014, yaitu serapan anggaran mencapai 91.23 %. Secara rinci realisasi data keuangan yang dikelola balai dalam Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 15. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH per Kegiatan pada Tahun Anggaran 2015

AKUN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
------	----------------------	----------	-----------	------	---

018,06,09	PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN	45,790,278,000	43,207,063,977	2,583,214,023	94.36
1786	PENJAMINAN PRODUK HEWAN YANG ASUH DAN BERDAYA SAING	39,807,410,000	37,817,140,848	1,990,269,152	95.00
1787	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	5,982,868,000	5,389,923,129	592,944,871	90.09

Perbandingan antara capaian kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2014 dan Kinerja Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 16. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2014 dan TA 2015

N O	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
			TA 2014			TA 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya pengujian keamanan dan mutu produk hewan	10000 sampel	17358 sampel	173.58	11000 sampel	17498 sampel	159.07
2	Bimbingan Teknis Lab Daerah	Terlaksananya bimbingan teknis laboratorium daerah	30 lab	31 lab	103.33	31 lab	32 lab	103.23
3	Pengembangan teknis dan metoda pemeriksaan dan	Tersedianya pengembangan teknis dan metoda pemeriksaan dan	5 metode uji	5 metode uji	100	5 metode uji	5 metode uji	100

	pengujian keamanan dan mutu produk hewan	pengujian keamanan dan mutu produk hewan						
4	Sertifikasi pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Tersedianya sertifikat pengujian keamanan dan mutu produk hewan	695 sertifikat	837 sertifikat	120.43	765 sertifikat	849 sertifikat	110.98

Secara umum capaian kinerja diatas 100%, kecuali kegiatan Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian sama dengan 100 %. Capaian Visi, Misi dan Tujuan Kegiatan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan diukur dari tingkat capaian 4 (empat) sasaran strategis. Besarnya capaian empat sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan empat indikator adalah 100.00% s.d 159.07 %, atau capaian rata-ratanya 118.32 %. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 9.86 %.

3.4. Capaian Kinerja Lainnya

3.4.1 Peningkatan SDM

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan terhadap tenaga teknis (penguji) medik, paramedik dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) didalam maupun diluar negeri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing (dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2015 dapat dilihat pada lampiran. Komunikasi dilakukan dalam beberapa pertemuan, selain itu sudah dilaksanakan siraman rohani untuk lebih meningkatkan keimanan pegawai.

BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang kesmavet merasa perlu mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profisiensi mengingat persyaratan internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya. ISO/ IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia

jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi, dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik. Diawali tahun 2013 telah dilaksanakan workshop pemahaman penyusunan dokumentasi persyaratan lembaga penyedia uji profisiensi ISO/IEC 17043:2010 pada tanggal 05 Februari 2013 di Hotel Puri Avia Puncak Bogor. Pada tahun 2014 BPMSPH telah menyempurnakan penyelenggaraan uji profisiensi untuk ruang lingkup pengujian residu skrining antibiotik sesuai dengan ISO/IEC 17043:2010. Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan uji profisiensi tersebut maka BPMSPH perlu menyediakan instrumen freeze dry sehingga sampel uji yang diterima peserta menjadi lebih stabil. Pada tahun 2015 BPMSPH melengkapi instrumen *freeze dry* tersebut. Serangkaian persiapan dan pencarian metode yang tepat untuk mendapatkan sampel yang homogen dan stabil pun dilakukan. Namun demikian karena kedatangan instrumen tersebut bertepatan dengan proses renovasi gedung laboratorium dan perpindahan dari gedung laboratorium lama ke baru maka kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi diselenggarakan di semester awal tahun 2016.

3.4.2 Pembangunan Gedung Laboratorium BPMSPH Tahap-3

Dalam rangka menunjang kemampuan dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengujian mutu produk peternakan pada tahun 2015 telah dilaksanakan pengadaan gedung laboratorium BPMSPH Tahap III. Pembangunan gedung tahap III ini meliputi persiapan arsitektur, elektrik, mekanikal, elektronik dan lansekap. Pembangunan gedung ini merupakan pembangunan gedung laboratorium tahap akhir sehingga diharapkan pada tahun 2016 kegiatan pemeriksaan dan pengujian sudah dilakukan di gedung baru. Pembangunan gedung laboratorium tahap III dilengkapi dengan Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet yang mencakup Peralatan Lab Kesmavet, Sarana Pendukung Laboratorium Kesmavet dan Pengembangan Peralatan Lab BSL 2 yang mencakup Pembangunan Fasilitas *Biosafety Laboratory* (BSL) 3 unit dan furniture spesifik laboratorium.

Pengadaan peralatan Laboratorium Kesmavet dengan nilai 3.391.345.000 rupiah mencakup masing-masing 1 unit *Elisa Reader*, *Hot*

Plate, Roller mixer, Digital ultrasonic cleaner, Digital Orbital Shaker, Freeze Dry, Nitrogen Evaporator, PCR work Station, Soxtec, Timbangan Electronic, Refrigerated Sentrifuse, Sarana pengujian Cepat di lapangan, Sarana Pengambilan Contoh di lapangan, Freezer sarana Pengambilan Contoh dan masing-masing 2 unit water bath, Homogenizer, Incubator, Fumehood dan Autoclave.

Pengadaan sarana Pendukung Laboratorium Kesmavet dengan nilai 1.840.315.000 mencakup masing-masing 1 paket *roller blind* gedung laboratorium, Sarana Pendukung Fume Hood, Furnitur Perpustakaan, Furnitur Ruang diskusi, *backdrop loby* Laboratorium, Sarana Pendukung Sistem Informasi Laboratorium, Sarana Pendukung Preparasi Sampel, Sarana Pendukung Laboratorium, Sarana Pendukung Penyimpanan Sampel dan Media Pengujian, dan Alat pengolah data, Informasi dan Komunikasi, 5 unit *mobile printer*, 2 unit ac standing dan 5 unit ac split.

Pengadaan Pengembangan Peralatan Lab BSL 2 mencakup Pengadaan sarana prasarana BSL 2 senilai 5.320.225.000 rupiah dan furnitur spesifik laboratorium senilai 3.585.000.000 rupiah.

3.4.3 Pelayanan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (*customer*) BPMSPH mencoba bersikap transparan dengan memberikan informasi sebanyak -banyaknya mengenai kegiatan yang dilakukan. Standar pelayanan mengacu pada SNI ISO/IEC 17025 : 2008.

Sejak memperoleh akreditasi di tahun 2006, BPMSPH selalu mengikuti kegiatan uji profisiensi yang diselenggarakan KAN. Ditahun 2015 BPMSPH mengikuti uji profisiensi lingkup cemaran mikroba diantaranya pengujian Total Plate Count (TPC), *E.coli* dan *Salmonella*, serta pengujian kadar abu, kadar air, protein dan lemak. Dari hasil dinyatakan seluruh ruang lingkup yang diikuti inlier. Selain itu, BPMSPH mengikuti program profisiensi Internasional yaitu Profisiensi Test Australia (PTA) dan FEPAS/FAPAS dari United Kingdom (UK). PTA yang telah diikuti untuk lingkup kapang khamir, ALT, Anaerob Thermofilik, *E. coli*, Coliform. Dari hasil profisiensi yang diikuti 6 laboratorium Australia, 3 laboratorium Indonesia, 1 Malaysia, 1 laboratorium Filipina, dan 1 laboratorium Oman. FAPAS untuk ruang lingkup logam berat (Pb, Cd, Hg,

Arsen), kandungan nitrit, aflatoksin, kadar air, insolubility, kadar keasaman, protein dan lemak, FEPAS untuk ruang lingkup Clostridium, Listeria, Camphylobacter, Enterobacter. Semua ruang lingkup yang diikuti dinyatakan inlier. Hal ini merupakan keberhasilan yang baik dari BPMSPH dalam upaya memberikan jaminan mutu hasil pengujian dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Disamping itu, BPMSPH juga melakukan *Public Awareness* di beberapa daerah dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat tentang Keamanan dan Mutu Produk Hewan.



Public awarness peningkatan kesehatan masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal hewan di Balai Kota Bogor tanggal 17 juni 2015.

3.4.5 Ketepatan Wilayah yang dilaksanakan Monitoring dan Surveilans

Wilayah yang dilaksanakan pengambilan sampling sesuai dengan target yaitu Targetnya 34 Provinsi, 122 Kabupaten/Kota, jadi sudah sesuai yang direncanakan dari awal dengan harapan dengan tepatnya wilayah tersebut bisa menggambarkan kondisi Hygiene dan Sanitasi serta keamanan dan mutu dari produk hewan yang beredar diseluruh Indonesia. Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target Jumlah sampel uji melebihi target baik sampel aktif maupun pasif.

3.4.6 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari jasa pengujian melebihi target.

Target PNBP tahun 2015 Rp. 370.000,- dan terealisasi sebesar Rp 535.084.220,- (Lima ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Dua Puluh Rupiah) atau 144.62 %.

3.5. Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2015 sebesar Rp 45.790.278.000,-. Dibandingkan anggaran tahun sebelumnya yaitu Rp. 21.626.068.000,- terdapat kenaikan 111.74 %.

2. Realisasi Keuangan .

Realisasi anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 43,207,063,977,- atau 94,36 % dari total anggaran Rp 45.790.278.000,-. Realisasi anggaran per Kegiatan dan Output adalah sebagai berikut :

3. Realisasi Per Kegiatan

Berdasarkan alokasi anggaran per kegiatan, realisasi anggarannya sebagai berikut : realisasi kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing sebesar Rp. 37,817,140,848,- atau tercapai 95,00 % dari pagu Rp. 39,807,410,000,- Sedangkan realisasi kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp 5,389,923,129,- atau tercapai 90,09 % dari pagu Rp. 5,982,868,000,-

4. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut : realisasi belanja pegawai sebesar 89.71 % atau Rp. 2.944.526.562,- dari pagu sebesar 3.282.329.000,-; belanja barang sebesar 88,54 % atau Rp. 10.977.336.068,- dari pagu sebesar Rp. 12.397.544.000,-; belanja modal sebesar 97,26 % atau 29.285.201.347,- dari pagu sebesar 30.110.405.000,-

5. Realisasi Per Output

Realisasi anggaran per output dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan terealisasi sebesar 88.71 % atau Rp.4.244.111.550,-; (2) Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba terealisasi sebesar 94.55 % atau Rp.1,457,637,722,-; (3) Penguatan Manajemen Lab Kesmavet terealisasi sebesar 86.21% atau Rp. 1,294,774,985,-; (4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet terealisasi sebesar 99,01 % atau Rp. 14.177.397.900,-(5) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet terealisasi sebesar 60,90 % atau Rp. 386,824,150,- (6) Fasilitas PNPB Lab Kesmavet terealisasi sebesar 59.95%

atau Rp.110.900.000,-; (7) Peningkatan Kapasitas SDM Lab. Kesmavet terealisasi sebesar 99,36% atau Rp. 279.749.150,-; (8) Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet terealisasi sebesar 87,75 % atau Rp. 389.791.044,- (9) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi terealisasi sebesar 98,76 % atau Rp. 119.500.000,- (10) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran terealisasi sebesar 93,54 % atau Rp 72.819.500,- (11) Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar 90,09 % atau Rp. 15.283.634.847,- (12) Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan terealisasi sebesar 92.76% atau Rp 276.510.397,-; (13) Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan terealisasi terealisasi sebesar 78.23% atau Rp 95.677.950,-; (14) Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan BMN terealisasi sebesar 96.22% atau Rp 61.918.100,-; (15) Ketatalaksanaan Organisasi, Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha terealisasi sebesar 90.35% atau Rp 484.914.982,-; dan (16) Layanan Perkantoran terealisasi sebesar 90.11% atau Rp 4.470.901.700, Apabila dilihat dari kinerja realisasi keuangan BPMSPH Tahun 2015 sebesar 94.36% (berhasil), mengalami peningkatan dibandingkan serapan anggaran tahun sebelumnya sebesar 90.23 %.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan pada Tahun 2014 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Capaian kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Capaian 4 (empat) sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan terealisasi antara 100.00% s.d 159.07 %. Apabila dirata-ratakan realisasi target dengan empat indikator, maka rata-rata terealisasi 118.32 % atau masuk dalam kategori sangat berhasil.
2. Pengujian Mutu Produk Peternakan telah terealisasi sebanyak 17.498 sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 159.07%, sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%) Capaian pengujian Tahun 2015 meningkat cukup tinggi ini, juga telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 11.000 sampel.
3. Bimbingan teknis laboratorium dari target 31 lab di seluruh wilayah kerja BPMSPH, telah tercapai sebanyak 32 unit kerja / laboratorium (103.23%) sehingga dapat dinilai sangat berhasil (>100%). Namun demikian mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet Tahun 2014 sebesar 103.33 %. Dengan capaian yang baik ini, maka pada tahun berikutnya diperlukan upaya koordinasi yang lebih intensif dengan *stakeholders* dalam mencapai target tersebut.
4. Prosentase Capaian Pengembangan Teknis dan Metoda Pengujian Tahun 2015 sebanyak 5 (lima) metode pengujian (100%) sehingga dinilai sangat berhasil, hal ini sama dengan capaian pada tahun sebelumnya (100 %), maka perlu dipertimbangkan untuk tetap mempertahankan target tersebut pada tahun 2016.
5. Pada Tahun 2015 telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 849 sertifikat (110.98 % dari target 765 sertifikat), hal ini dapat dinilai sangat berhasil. Adanya peningkatan capaian dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dimana dari target 659 sertifikat terealisasi sebanyak 837 sertifikat (120.43 %).
6. Serapan anggaran sebesar 94.36%, hal ini dapat dinilai berhasil. Adanya peningkatan capaian dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2014, dimana serapan anggaran mencapai 90.23 %.

4.2. Rencana Tindak Lanjut.

Dalam upaya memperkuat pencapaian Kegiatan Penjaminan Pangan Asal Hewan yang ASUH serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan pada Tahun 2016 melalui Pemeriksaan, Pengujian dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan, maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Mengembangkan teknik dan metode, standard operasional prosedur dan penerapan sistem mutu dan sistem informasi laboratorium;
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana Balai yang telah tersedia antara lain Gedung Laboratorium BPMSPH dan Pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Kesmavet;
- c. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan atau pelatihan baik didalam maupun diluar negeri;
- d. Memantapkan landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian;
- e. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Dinas Terkait, Perguruan Tinggi, dan stakeholders lainnya;
- f. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait melalui jejaring kerja laboratorium;
- g. Mengusulkan tarif penggunaan gedung pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Lab Kesmavet terkait PNBK melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550

KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011

TELEPON : (021) 7815580 - 83, 7847319, FAKSIMILE : (021) 7815581 - 83, 78847319 E-MAIL : ditjennak@deptan.go.id

WEBSITE : <http://ditjennak.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Endang Ekowati

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan
(BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syukur Iwantoro

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

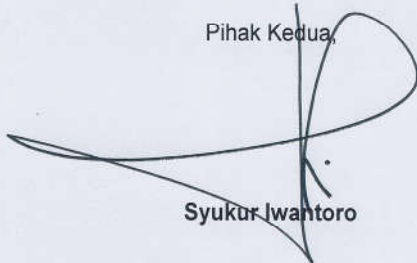
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,



Syukur Iwantoro

Pihak Pertama,



Rr. Endang Ekowati

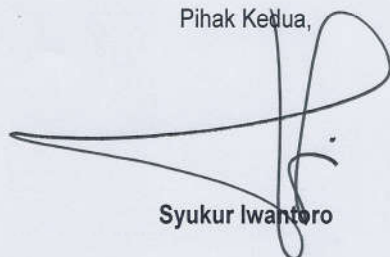


III. Alokasi anggaran

No	Kode	Kegiatan	Anggaran
1.	1786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 39.262.100.000,-
2.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 5.982.868.000,-
Jumlah			Rp. 45.244.968.000,-
Terbilang : Empat puluh lima milyar dua ratus empat puluh empat juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu rupiah			

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,



Syukur Iwantero

Pihak Pertama,



Rr. Endang Ekowati

Lampiran 2

**CAPAIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
TAHUN ANGGARAN 2015**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Triwulan I (B 04)			Triwulan II (B 06)			Triwulan III (B 06)			Triwulan IV (B 12)		
		Target B 04	Realisasi B 04	%	Target B 06	Realisasi B 06	%	Target B 09	Realisasi B 09	%	Target B 12	Realisasi B 12	%
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.000 Sampel	1638 Sampel	81.9 %	5.500 Sampel	8.436 Sampel	153.38 %	7.500 Sampel	11.373 Sampel	151.64 %	11.000 Sampel	17.498 Sampel	159.07 %
	Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet	5 Lab	21 Lab	420 %	10 Lab	23 Lab	230 %	22 Lab	26 Lab	118.18 %	31 Lab	32 Lab	103.23 %
	Pengembangan teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1 Metode Uji	1 Metode Uji	100 %	2 Metode Uji	2 Metode Uji	100 %	3 Metode Uji	3 Metode Uji	100 %	5 Metode Uji	5 Metode Uji	100 %
	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	200 Sertifikat	390	195 %	400 Sertifikat	601 Sertifikat	150.25 %	600 Sertifikat	726 Sertifikat	121 %	765 Sertifikat	849 Sertifikat	110.98 %

Lampiran 3.

RINCIAN JUMLAH SAMPEL PENGUJIAN TAHUN 2015

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
I	Residu Antibiotik	1100	2600	1484	5759
1	Uji tapis skreening (PS's, TC's, ML's, AG's)	400	1600	1425	5700
2	Pengujian Residu Sulfa	0	0	18	18
3	Anthelmentik	100	100	18	18
4	Konfirmasi PC's	12	12	1	1
5	Konfirmasi TC's	12	12	4	4
6	Konfirmasi ML's	12	12	7	7
7	Konfirmasi AG's	12	12	1	1
8	Konfirmasi Golongan Sulfa	12	12	0	0
9	Pengujian Residu Chloramphenicol	0	0	0	0
10	Nitrofurantoin	0	0	14	14
II	Cemaran Mikroba	1646	5500	1186	6306
11	TPC		1000	1289	1289
12	<i>E. coli</i>		1000	1166	1166
13	<i>F. coliform</i>		1000	1136	1136
14	<i>Salmonella sp.</i>		1000	1338	1338
15	<i>Staphylococcus sp.</i>		1000	1122	1122
16	Khamir		0	60	60
17	Kapang		0	60	60
18	<i>Clostridium perfringens</i>		0	119	119
19	<i>Camphylobacter</i>		100	0	0
20	<i>Enterobacteriaceae</i>		0	15	15
21	<i>Listeria monocytogenes</i>		0	7	7
22	<i>Bacillus cereus</i>		0	0	0
23	<i>Clostridium botulinum</i>		0	0	0
24	<i>Salmonella enteritidis</i>		230	200	200
III	Fisiko Kimia	1030	2600	1344	2099
A	Residu Hormon	615	765	378	378
25	TBA	300	300	349	349
26	DES			27	27
27	Zeranol	100	100	1	1
28	MGA	100	100	1	1
B	Residu Bahan Pengawet/Kimia	300	100	843	1060
29	Uji Formalin	80	80	451	451

30	Sudan Red (I, II, III, IV)	100	400	71	284
31	Uji Borax	60	60	269	269
32	Nitrit	60	60	56	56
C	Identifikasi Spesies	400	400	443	443
33	Identifikasi Spesies	200	200	352	352
34	Identifikasi Spesies dengan PCR	200	200	91	91
D	Aflatoxin	150	150	203	203
E	Proksimat	235	235	291	291
35	Uji Fisik	50	50	120	120
36	Awal Pembusukan	0	0	0	0
37	Kadar Lemak	35	35	1	1
38	Kadar Air	20	20	30	30
39	Kadar Abu	20	20	30	30
40	Kadar Protein	25	25	27	27
41	Total Mineral	5	5	0	0
42	Laktosa	30	30	23	23
43	Konsistensi	0	0	5	5
44	Ph	25	25	8	8
45	Candling	0	0	0	0
46	Tinggi Kantung Hawa				
47	Indeks Kuning Telur				
48	Indeks Albumin				
49	Keasaman (<i>Acidity</i>)			18	18
51	<i>Insolubility Index</i>			22	22
	<i>Titrasi keasaman</i>			7	7
F	Residu Logam Berat	550	550	1464	1464
		5056	11000	5700	17362

Lampiran 4

**DATA REALISASI KEUANGAN YANG DIKELOLA BPMSPH PER KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2015**

AKUN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
018,06,09	PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN	45,790,278,000	43,207,063,977	2,583,214,023	94.36
1786	PENJAMINAN PRODUK HEWAN YANG ASUH DAN BERDAYA SAING	39,807,410,000	37,817,140,848	1,990,269,152	95.00
1787	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	5,982,868,000	5,389,923,129	592,944,871	90.09

NO	AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	1786.117	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	4.783.995.000	4.244.111.550	88,71%
2	1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	1.541.593.000	1.457.637.722	94,55%
3	1786.121	Penguatan Manajemen Lab. Kesmavet	1.501.972.000	1.294.774.985	86,21%
4	1786.122	Peralatan Lab. Kesmavet	14.318.440.000	14.177.397.900	99,01%
5	1786.123	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	635.230.000	386.824.150	60,90%
6	1786.124	Fasilitas PNPB Lab. Kesmavet	185.000.000	110.900.000	59,95%
7	1786.129	Peningkatan Kapasitas SDM Lab. Kesmavet	281.550.000	279.749.150	99,36%
8	1786.130	Koordinasi Teknis Pengawasan Kesmavet	444.210.000	389.791.044	87,75%
9	1786.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	121.000.000	119.500.000	98,76%
10	1786.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	77.845.000	72.819.500	93,54%
11	1786.998	Gedung dan Bangunan	15.915.475.000	15.283.634.847	96,03%
	JML		39.806.310.000	37.817.140.848	95,00%
13	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	298.092.000	276.510.397	92,76%
14	1787.021	Evaluasi dan Pelaporan	122.300.000	95.677.950	78,23%
15	1787.022	Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan	64.350.000	61.918.100	96,22%
16	1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi, Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha	536.720.000	484.914.982	90,35%
17	1787.994	Layanan Perkantoran	4.961.406.000	4.470.901.700	90,11%
	JML		5.982.868.000	5.389.923.129	90,09%
	TOTAL		45.789.178.000	43.207.063.977	94,36%

Lampiran 5

DAFTAR PUBLIC AWARENESS TAHUN 2015

NO	TANGGAL	LOKASI
1.	17 Juni15	public awarness (peningkatan kesadaran masyarakat) tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal Hewan yang aman,sehat,utuh dan halal(ASUH). Bertempat di Halaman Kantor Walikota Jl. Ir. H.Juanda No. 11 Bogor
2.	17 Juni 15	Public awarness (peningkatan kesadaran masyarakat) tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal Hewan yang aman,sehat,utuh dan halal(ASUH). Bertempat di Halaman Kantor Walikota Jl. Ir. H.Juanda No. 11 Bogor
3.	17 Juni 15	Melaksanakan Survei tempat untuk kegiatan Public Awareness di Kantor Walikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda No.11 Bogor
4.	02-03 Juli 2015	Melaksanakan kegiatan Public Awareness (peningkatan kesadaran masyarakat) bertempat di Halaman Al Bantani KP3B Jl.Syech Nawawi Al Bantani, Palima, Serang Banten
5.	02-04 Juli 2015	Melaksanakan kegiatan Public Awareness (peningkatan kesadaran masyarakat) bertempat di Halaman Al Bantani KP3B Jl.Syech Nawawi Al Bantani, Palima, Serang Banten
6.	08 Juli 2015	Melaksanakan kegiatan Public Awareness (peningkatan kesadaran masyarakat) dengan menggunakan kendaraan nomor f 50 A bertempat di Jakarta
7.	29-31 Juli 2015	Melaksanakan kegiatan pameran dan ekspo Indo Livestock bertemat di Grand City Convex Surabaya
8.	10-11 Agustus 2015	Menghadiri acara public awarness (peningkatan kesadaran masyarakat) tentang pentingnya mengkonsumsi pangan asal Hewan yang aman,sehat,utuh dan halal(ASUH). Bertempat di Halaman Kantor Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur Jl.A.Yani No. 202 Surabaya
9.	11 September 2015	Mengikuti kegiatan Indonesia Pet Expo bertempat di International Convention Exhibition (ICE) AEON Mall BSD City, Kab.Tangerang
10.	02-04 Oktober 2015	Melaksanakan kegiatan Pameran dalam rangka Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan bertempat di Ciamis.